

# LAMPIRAN



### Lampiran 1 SOP Terapi Rendam Kaki Air Serai Garam

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
	TERAPI RENDAM KAKI AIR SERAI GARAM
<b>Pengertian</b>	Pengobatan terapi komplementer yang dapat digunakan untuk intervensi secara mandiri dan bersifat alami yaitu hidroterapi kaki (rendam kaki air hangat dengan campuran tanaman herbal serai dan garam). Terapi rendam kaki air serai garam dapat memberikan sirkulasi, mengurangi edema, meningkatkan sirkulasi otot dan menimbulkan respon sistemik terjadi melalui mekanisme vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah).
<b>Manfaat</b>	Terapi rendam kaki menggunakan air hangat campuran garam memiliki manfaat terhadap penurunan tekanan darah, meringankan nyeri sendi, menurunkan ketegangan otot, melebarkan pembuluh darah, membunuh kuman, menghilangkan bau kaki dan juga dapat meningkatkan kualitas tidur.
<b>Persiapan alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat pengukur suhu.</li> <li>2. Air panas dalam termos.</li> <li>3. Air dingin.</li> <li>4. Handuk ukuran sedang 2 buah.</li> <li>5. Bejana/baskom.</li> <li>6. Serai secukupnya (5 batang)</li> <li>7. Garam secukupnya</li> </ol>
<b>Tahap preinteraksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Siapkan alat yang diperlukan</li> </ol>
<b>Tahap Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SOP.</li> <li>2. Sampaikan salam dan memperkenalkan diri.</li> <li>3. Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP.</li> <li>4. Sampaikan maksud dan tujuan tindakan.</li> <li>5. Jelaskan langkah dan prosedur tindakan.</li> <li>6. Kontrak waktu dengan pasien.</li> <li>7. Tanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan.</li> <li>8. Berikan privasi untuk pasien jika pasien membutuhkan.</li> </ol>

<b>Tahap Kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisikan klien dengan posisi duduk dan kaki menggantung.</li> <li>2. Isi baskom dengan air dingin dan panas hingga setengah penuh,</li> <li>3. kemudian ukur suhu air menggunakan alat pengukur suhu hingga suhu air antara 39 C - 42 C.</li> <li>4. Masukkan serai dan garam</li> <li>5. Cuci kaki terlebih dahulu jika kaki terlihat kotor.</li> <li>6. Rendam kaki setinggi 10-15 cm di dalam air selama 15 menit.</li> <li>7. Setiap 5 (lima) menit suhu diukur, jika air suhunya berkurang tambahkan air panas.</li> <li>8. Cara mempertahankan suhu dalam baskom atau bejana dengan cara ditutup menggunakan handuk.</li> <li>9. Angkat kaki dan keringkan menggunakan handuk setelah 15 menit.</li> <li>10. Rapihkan alat kembali.</li> </ol>
<b>Tahap Terminasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beritahukan kepada pasien bahwa teknik terapi rendam kaki air serai garam telah selesai</li> <li>2. Berikan reinforcement positif kepada pasien</li> <li>3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Bereskan alat-alat</li> <li>5. Cuci tangan</li> </ol>
<b>Dokumentasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan</li> </ol>

**Lampiran 2 Inform Consent*****INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden untuk menerima manfaat tentang pemberian Tindakan keperawatan yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Keluarga Penerapan Tindakan Rendam Kaki Air Serai Garam Dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Hipertensi Di Dusun Klepusari”**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Klepusari, 2024

Responden

**Lampiran 3 Asuhan Keperawatan**

**Lampiran 4 Lembar Konsultasi**